

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode korelasional. Metode korelasional adalah penelitian dengan sifat meneliti tingkat hubungan variabel satu dengan variabel lainnya yang sedang diteliti berdasarkan koefisien korelasi. Metode korelasi bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan antara variasi suatu faktor dengan variasi faktor lainnya dengan menggunakan koefisien korelasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik. Oleh karena itu, data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.⁴²

B. Settingan Penelitian

Settingan penelitian merupakan tempat di mana penelitian dilaksanakan untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin yang beralamat di Jl. Cemara Ujung, Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota

⁴² Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian. (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021). 7-13

Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Masalah penelitian mengenai hubungan antara *self confidence* dengan perilaku asertif relevan untuk diteliti pada siswa di sekolah ini, mengingat siswa SMK berada pada fase perkembangan remaja akhir yang sedang membangun kepercayaan diri dan kemampuan asertif dalam interaksi sosial.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin yang berjumlah 133 siswa, yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII tahun ajaran 2024/2025.

2. Sampel

Sampel yang ditentukan dari populasi harus bersifat representatif. Sampel adalah sebagian sifat dan jumlah yang berasal dari penduduk atau yang dapat disebut sebagian kecil dari penduduk. arena jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil dan masih memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan, maka peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.⁴⁴ Dengan demikian, jumlah sampel penelitian ini adalah 133 siswa, yang mencakup

⁴³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta CV, 2013).

⁴⁴ 5 Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2024).

seluruh populasi siswa SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin. Namun sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen penelitian pada siswa kelas X Farmasi yang berjumlah 30 siswa. Oleh karena itu, siswa kelas X Farmasi tidak termasuk dalam sampel penelitian utama. Dengan demikian, jumlah sampel yang dilakukan dalam penelitian utama adalah 103 siswa.

Kelas	Jumlah
X DKV	9 Siswa
X MP	7 Siswa
XI A Farmasi	16 Siswa
XI B Farmasi	19 Ssisw
XI DKV	9 Siswa
XII A Farmasi	21 Siswa
XII B Farmasi	22 Siswa
Total	103 Siswa

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- a. Siswa/i SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin
- b. Kelas X, XI, XII (Semua Kejuruan)
- c. Laki-Laki dan Perempuan
- d. Bersedia mengisi kuesioner

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Data dalam penelitian ini merupakan keterangan yang berkaitan dengan tujuan dan perilaku asertif. Data yang digunakan terdapat beberapa jenis data yang dilihat dari derajatnya adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya melainkan diperoleh melalui perantara.⁴⁵

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data melalui penyebaran kuesioner di mana hasil tersebut berupa angka pengukuran nilai *Self confidence* dengan Perilaku Asertif Data primer mengenai beberapa hal seperti:

- 1) Data yang berkaitan langsung tentang *self confidence*
- 2) Data yang berkaitan langsung tentang perilaku asertif
- 3) Data hubungan *self confidence* dengan perilaku asertif siswa SMK

Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen atau sumber lain yang mendukung penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh

⁴⁵ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). 60-73.

dari: Literatur, buku, jurnal, skripsi, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *self confidence* dan perilaku asertif

2. Sumber Data

Sumber data untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, mengenai penelitian ini tentang Korelasi *Self Confidence* dengan Perilaku Asertif Siswa SMK Muhammadiyah 5 Al-Furqan Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.⁴⁶ Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu daftar pernyataan dengan sejumlah alternatif jawaban yang sudah ditentukan yang cocok bagi responden.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert sebagai alat untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan terkait *Self Confidence* dan Perilaku Asertif yang disusun berdasarkan dimensi. Skala likert yang digunakan memiliki rentang skor 1 hingga 4, yang mewakili pilihan dari pilihan Sangat Tidak Setuju (STS) hingga Sangat Setuju (SS). Setiap pernyataan dalam instrumen ini mencakup pernyataan favorable dan unfavorable.

⁴⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta CV, 2013).

Tabel 3.1 Nilai Bobot Skor Jawaban

Kriteria	Favourable	Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Penggunaan skala likert dimaksudkan untuk mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif sehingga mempermudah analisa dalam penelitian. Data yang terkumpul dari kuesioner ditabulasi. Penggunaan skala likert dimaksudkan untuk mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif sehingga mempermudah analisa dalam penelitian.

Tabel 3.2 *Blueprint Self confidence* Sebelum Uji Coba

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Keyakinan kemampuan diri sendiri	Percaya diri menghadapi tugas dan tantangan	1, 11, 31, 41, 42	2, 12, 22, 32	9
Optimis	Keyakinan terhadap hasil positif & masa depan	3, 13, 21, 23, 33, 43, 44	4, 14, 24, 34	11
Obyektif	Menilai diri dan situasi secara realistis	5, 15, 25, 35, 45, 46	6, 16, 26, 36	10
Bertanggung Jawab	Menyelesaikan tugas, menepati janji, menerima konsekuensi	7, 17, 27, 37, 47, 48	8, 18, 28, 38	10
Berpikir Rasional	Menggunakan logika, mempertimbangkan bukti, tidak emosional	9, 19, 29, 39, 49, 50	10, 20, 30, 40	10
Jumlah		30	20	50

Tabel 3.3 *Blueprint* Perilaku Asertif Sebelum Uji Coba

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Bertindak sesuai dengan diri sendiri	a) Mengambil keputusan sesuai keinginan pribadi, b) Tidak mudah terpengaruh orang lain	1, 4 20, 25, 31, 55	14, 28, 38, 42, 48, 54	12
Mampu mengekspresikan perasaan	a. Mengungkapkan perasaan secara jujur, b. Mengendalikan ekspresi emosi	5, 8, 13, 30, 34, 39, 47	10, 17, 22, 26, 45, 57	13
Mampu mempertahankan diri	a. Berani menolak hal yang merugikan diri, b. Tetap tegas menghadapi tekanan	11, 18, 21, 32, 46,	2, 6, 19, 40,	9
Mampu menyatakan pendapat	a. Berani menyampaikan ide di depan orang lain, b. Mempertahankan pendapat	3, 9, 15, 27, 37, 43, 49	24, 35, 52, 56	11
Tidak melanggar hak-hak orang lain	a. Menghormati pendapat dan hak orang lain b. Bersikap adil dan sopan terhadap orang lain	7, 16, 23, 29, 36, 41, 44, 50, 58	12, 33, 51, 53	13
Jumlah		34	24	58

Instrumen penelitian variabel *self confidence* disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan dari teori yang digunakan peneliti. Sebelum dilakukan uji coba, jumlah item pada angket *self confidence* sebanyak 50 butir pernyataan yang terdiri dari pernyataan favorable dan unfavorable.

Selanjutnya angket tersebut diuji cobakan kepada responden untuk mengetahui tingkat validitas item. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan korelasi Product Moment, diperoleh beberapa item yang tidak memenuhi kriteria validitas sehingga dinyatakan gugur. Setelah dilakukan seleksi item, jumlah item yang dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian sebanyak 19 item, sedangkan 31 item lainnya dinyatakan gugur karena nilai koefisien korelasinya berada di bawah nilai r tabel. Dengan demikian, blueprint angket *self confidence* setelah uji coba mengalami penyederhanaan jumlah item agar instrumen yang digunakan benar-benar mampu mengukur tingkat kepercayaan diri siswa secara valid dan reliabel.

Tabel 3.4 *Blueprint Self confidence* Setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Keyakinan kemampuan diri sendiri	Percaya diri menghadapi tugas dan tantangan	1, 11, 41	2, 12	5
Optimis	Keyakinan terhadap hasil positif & masa depan	21	4, 24	3
Obyektif	Menilai diri dan situasi secara realistis	15, 45	6, 16, 26,	5
Bertanggung Jawab	Menyelesaikan tugas, menepati janji, menerima konsekuensi	17	8	2

Berpikir Rasional	Menggunakan logika, mempertimbangkan bukti, tidak emosional	29	10,20.40	4
Jumlah		8	11	19

Tabel 3.5 *Blueprint* Perilaku Asertif Setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Bertindak sesuai dengan diri sendiri	a) Mengambil keputusan sesuai keinginan pribadi, b) b. Tidak mudah terpengaruh orang lain	4, 20, 25	14, 28, 28, 42, 54	8
Mampu mengekspresikan perasaan	a) Mengungkapkan perasaan secara jujur, b) Mengendalikan ekspresi emosi	8	10.57	3
Mampu mempertahankan diri	a) Berani menolak hal yang merugikan diri, b) Tetap tegas menghadapi tekanan	18	20,40	3
Mampu menyatakan pendapat	a) Berani menyampaikan ide di depan orang lain, b) Mempertahankan pendapat	3, 15, 43	52	4
Tidak melanggar hak-hak orang lain	a.) Menghormati pendapat dan hak orang lain b.) Bersikap adil dan sopan terhadap orang lain	7, 16, 41, 50	33	5

Jumlah	12	112	23
---------------	-----------	------------	-----------

Instrumen variabel perilaku asertif disusun berdasarkan aspek-aspek perilaku asertif yang telah ditetapkan sesuai teori penelitian. Sebelum dilakukan uji coba, jumlah item angket perilaku asertif sebanyak 58 butir pernyataan yang terdiri dari item favorable dan unfavorable. Kemudian instrumen diuji cobakan untuk mengetahui validitas setiap item. Berdasarkan hasil uji validitas, terdapat beberapa item yang tidak memenuhi syarat validitas sehingga harus dieliminasi. Setelah proses seleksi item dilakukan, diperoleh 23 item yang dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian, sedangkan 35 item lainnya dinyatakan gugur karena tidak memenuhi kriteria validitas. Oleh karena itu, blueprint angket perilaku asertif setelah uji coba hanya menggunakan item-item yang valid agar instrumen mampu mengukur perilaku asertif siswa secara lebih akurat dan konsisten

Pembagian Tingkat *Self Confidence*

Kriteria	Interval
Rendah	$19 \leq X < 38$
Sedang	$38 \leq X < 57$
Tinggi	$57 \leq X \leq 76$

Pembagian Tingkat Perilaku Asertif

Kriteria	Interval
Rendah	$23 \leq X < 46$
Sedang	$46 \leq X < 69$
Tinggi	$69 \leq X \leq 92$

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode dalam memproses data menjadi informasi.⁴⁷ Pada penelitian ini, analisis data dilakukan melalui tahapan yang terstruktur dan metodis. Proses analisis data untuk memastikan keseluruhan analisis berjalan dengan sistematis. Langkah-langkah ini membantu mengorganisir proses analisis data secara komprehensif. Analisis data dimulai dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum. Setelah itu dilakukan uji prasyarat.

Uji prasyarat untuk mengetahui apakah data yang diperoleh telah memenuhi syarat yang diperlukan untuk melakukan analisis. Uji prasyarat yang dilakukan yaitu, uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah data yang diamati memiliki distribusi normal atau tidak. Sedangkan uji linearitas digunakan untuk mengevaluasi apakah hubungan antara dua variabel adalah linear atau tidak. uji linearitas digunakan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel. Uji normalitas dan uji linearitas digunakan untuk mengetahui kelayakan data untuk diuji dengan kolerasi product moment.

Uji kolerasi product moment adalah salah satu teknik statistik yang kerap kali digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini, analisis data dilakukan melalui tahapan yang terstruktur dan metodis. Proses analisis data untuk memastikan keseluruhan analisis berjalan sistematis. Langkah -langkah ini membantu mengorganisir proses analisis data secara komprehensif. Dalam penelitian ini proses analisis data menggunakan bantuan SPSS 26.

⁴⁷ Sidik Priadana dkk, Metode Penelitian kuantitatif (Pascal Books, 2021)

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan dalam angket dapat mengukur variabel yang diteliti. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* Pearson. Item angket dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ table pada taraf signifikansi 5%.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis korelasi, dilakukan uji prasyarat data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan *Uji Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai Sig. $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X (*self confidence*) dan variabel Y (perilaku asertif) bersifat linear. Hubungan dinyatakan linear apabila nilai Sig. $> 0,05$.

Uji normalitas dan uji linearitas digunakan untuk mengetahui kelayakan data untuk diuji dengan korelasi product moment Uji korelasi product moment

adalah salah satu teknik statistik yang kerap kali digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴⁸

3. Uji Hipotesis (Analisis Korelasi)

Untuk menguji hipotesis penelitian, digunakan analisis korelasi Product Moment Pearson. Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel *self confidence* (X) dengan perilaku asertif (Y).

Rumus Korelasi *Product Moment Persion* Adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefesien Korelasi

N = Jumlah Responden

X = Skor variable independent (*self confidence*)

Y = Skor variable dependen (perilaku asertif)

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, diperlukan instrumen yang benar-benar mampu mengukur variabel yang diteliti, yaitu *self confidence* dan perilaku asertif siswa. Oleh karena itu, instrumen penelitian perlu melalui proses uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan pada penelitian utama.

⁴⁸ Linda Rosalina dkk., Buku Ajar Statistika (Padang : CV.Muharika Rumah Ilmiah, 2023). 61-68

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan. Uji validitas untuk mengetahui apakah setiap item valid atau tidak. Dengan demikian, instrumen (kuesioner) yang diberikan harus valid. Uji validitas untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner. Apakah item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.

Dalam penelitian ini perhitungan menggunakan bantuan dari SPSS 26. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% berarti item dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan dapat dipercaya atau dapat diandalkan atau hasil pengukuran konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap obyek dan alat pengukuran yang sama.⁴⁹ Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,70, maka instrumen dapat dinyatakan reliabel. Hal ini berarti bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti.

⁴⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodelogi Penelitian*, 1 ed (Yogyakarta : Penerbit KBM Indonesia, 2021). 31-38

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas *Self Confidence*

Reliability Statistics	
<i>Cronbach' Alpha</i>	N of Items
.801	50

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel *self confidence* diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,801 dengan jumlah item sebanyak 50 butir. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,801 menunjukkan bahwa instrumen *self confidence* berada pada kategori reliabel tinggi karena nilai alpha lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, instrumen *self confidence* dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Perilaku Asertif

Reliability Statistics	
<i>Cronbach' Alpha</i>	N of Items
.753	58

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel perilaku asertif, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,753 dengan jumlah item sebanyak 58 butir. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,753 menunjukkan bahwa instrumen perilaku asertif berada pada kategori reliabel karena nilai alpha lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, instrumen perilaku asertif dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.